



EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA KELAS KETERBAKATAN di SMAN 1 TUREN KABUPATEN MALANG

**Ananda Dwi Cahyo¹, Faaiz Ammarta Surya², Rizki Alfain³, Hildhan Mas'ari Didanta⁴,
Muhammad Jimly Assiddicky⁵, Mart Dian Siregar⁶, Imam Hariadi⁷**

Universitas Negeri Malang

anandadwi212@gmail.com, r.alfain09@gmail.com, Faaizsurya925@gmail.com,

hildandidanta26@gmail.com, Jimlydicky307@gmail.com, martdiansiregar@gmail.com

Abstract

Sport is a form of body movement activity that is carried out intentionally and systematically arranged for various purposes. Mainly to maintain physical health and fitness, but over time sports have developed into sports achievements. The purpose of this research is to identify trainers, gifted students, coaching, facilities and infrastructure, training programs, funding, achievements at SMAN 1 Turen. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach, namely the information obtained in the form of observations, interviews and documentation by explaining the facts without hiding anything. With In this study it can be concluded that the coaching carried out in the football sports talent class at SMAN 1 Turen went well, both in the selection of coaches, screening of gifted students, coaching, training programs, funding and also the results produced achievements. This can be seen from the trainers who are licensed B AFC and the training programs structured by the trainers as well as the facilities and infrastructure in the form of adequate training tools. Funding from the school that supports the existence of a disability class greatly supports competition activities that will be followed by students with achievements in the field of sports, namely non-academic.

Abstrak

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas olah gerak tubuh yang dilakukan secara sengaja dan disusun dengan sistematis untuk berbagai tujuan. Terutama untuk memelihara kesehatan dan kebugaran jasmani tetapi dengan seiring berjalannya zaman olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi. Tujuan riset ini untuk mengenali tentang pelatih, siswa keterbakatan, pembinaan, sarana dan prasarana, program latihan, pendanaan, prestasi di SMAN 1 Turen. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, ialah informasi yang didapat berbentuk observasi, wawancara serta dokumentasi dengan menjelaskan kenyataan yang ada tanpa adanya menyembunyikan. dengan Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan di kelas keterbakatan cabor sepakbola di SMAN 1 Turen berjalan dengan baik, Baik dalam pemilihan pelatih, penyaringan siswa keterbakatan, pembinaan, program latihan, pendanaan dan juga hasil tersebut membuahkan prestasi. Hal tersebut terlihat dari pelatih yang berlisensi B AFC serta program latihan yang terstruktur oleh pelatih serta fasilitas sarana dan prasarana berupa alat latihan yang memadai. Pendanaan dari pihak sekolah yang mendukung adanya kelas keterbakatan sangat menunjang kegiatan kompetisi yang akan diikuti siswa dengan perolehan prestasi dalam bidang olahraga yaitu non akademik.

Article History

Received: 17 April 2023

Reviewed: 24 April 2023

Published: 7 Mei 2023

Key Words

Construction, Football,
Performance

Sejarah Artikel

Received: 17 April 2023

Reviewed: 24 April 2023

Published: 7 Mei 2023

Kata Kunci

Pembinaan, Sepakbola,
Prestasi



Pendahuluan

Olahraga merupakan sesuatu bentuk aktivitas olah gerak tubuh yang dilakukan secara sengaja dan disusun dengan sistematis untuk berbagai tujuan. Menurut (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional), tujuannya olahraga adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Memang pada umumnya kegiatan berolahraga untuk mendapatkan kesehatan dan juga kebugaran jasmani. Seiring dengan berkembangnya zaman dan olahraga itu sendiri, saat ini olahraga tidak hanya sekedar untuk memperoleh kesehatan dan kesenangan semata. Bahkan olahraga sekarang ini telah berkembang menjadi sebuah ajang kegiatan yang menuntut pencapaian prestasi. Bahkan olahraga sekarang ini dianggap mengalami peningkatan pesat baik dalam pembinaan prestasi dan pembinaan olahraga (Syahroni, 2019)

Ruang lingkup olahraga itu sendiri mencakup tiga pilar, yang salah satunya ialah olahraga Pendidikan. Sebagai bagian dalam proses pendidikan untuk meningkatkan prestasi olahraga yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. SMAN 1 Turen merupakan salah satu sekolah di kabupaten malang yang menerapkan kebijakan olahraga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Salah satu cabang paling digemari dan banyak peminatnya di SMAN 1 Turen adalah Sepakbola. Sepakbola dapat diartikan sebagai permainan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dengan setiap masing-masing tim memiliki 11 pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan dengan batas waktu permainan 2x45 menit. Menurut Siaga (2020) Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Dapat dikatakan bahwa olahraga beregu ini sangat populer dikalangan jenjang SMA terutama di SMAN 1 Turen.

Pembinaan olahraga sangat penting, terutama dalam mencapai prestasi dibidang olahraga terutama sepakbola. Dimana sekarang banyak bidang olahraga yang dikompetisikan dijenjang pendidikan untuk mencapai sebuah prestasi yang baik. Pembangunan olahraga prestasi itu sendiri perlu dikembangkan sebagai keunggulan dalam tatanan pengembangan potensi keolahragaan nasional melalui keterlibatan berbagai pihak (Natal, 2020). Pembinaan ini merupakan bentuk pembangunan pondasi sebagai penentu keberhasilan untuk mendapatkan sebuah prestasi yang lebih tinggi di masa depan ataupun jenjang berikutnya. Sehingga dari pembinaan dapat diidentifikasi bakat dan dilakukan pembimbingan, pengarahan dan pemantauan secara bertahap. Maka dari hal itu, di dalam pembinaan khususnya bertujuan untuk mempersiapkan pemain baik dalam segi fisik, teknik, mental dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk jenjang kedepannya. SMAN 1 Turen merupakan sekolah yang menerapkan pembinaan pada bidang olahraga kepada para siswanya yang berporos pada pembinaan berkelanjutan. Proses pembinaan tersebut diperkuat dengan adanya program pengembangan pada kegiatan klub disekolah.

Selain itu pembinaan dan pengembangan prestasi yang diperlukan pada organisasi berolahraga meliputi: Pembinaan berkelanjutan, prioritas cabang, identifikasi bakat, penetapan standar dan kualitas, regionalisasi pembinaan, optimalisasi pembinaan PPLP



(pusat pembinaan latihan pelajar), investasi dan penerapan iptek dan pendanaan (Sukendro & Indrayana, 2018). Pembinaan berkelanjutan yang telah dilakukan sampai jenjang sekolah tingkat atas merupakan bentuk kesinambungan pembinaan atlet terhadap atlet yang sebelumnya mengikuti klub diluar sekolah. Kelas Keterbakatan di SMAN 1 Turen adalah pondasi sebagai bibit-bibit atlet unggul karena menerapkan pendidikan olahraga berprestasi. (Rohman, 2017) mengemukakan bahwa kemampuan dari seorang instruktur yakni orang yang mampu memindahkan pengetahuannya kepada atlet dan bisa memberikan teknik beserta tata metode pada atlet supaya mampu melakukan keahliannya dengan maksimal.

Di Kabupaten Malang terdapat sekolah yang memiliki julukan sekolah segitiga emas, salah satunya SMAN 1 Turen. Maksud dari segitiga emas adalah tiga sekolah yang memiliki kualitas yang selalu bersaing ketat dipuncak prestasi di Kabupaten Malang. SMA Negeri 1 Turen merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam sekolah segitiga emas. SMA Negeri 1 Turen termasuk ke dalam sekolah terbaik di Kabupaten Malang, karena meraih segudang prestasi bukan hanya wilayah regional bahkan kompetisi se-nasional. Yang beralamat di Jalan Mayjen Panjaitan No.65, Dusun Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175. Tujuan dari ini adalah 1) untuk mengetahui dan belajar tentang pembinaan kelas keterbakatan di sman 1 turen, 2) mengetahui program latihan di kelas keterbakatan di sman 1 turen, 3) mengetahui kualitas sarana dan prasarana kelas keterbakatan di sman 1 turen.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Karena hasil penelitian ini berupa deskriptif sehingga tidak membutuhkan sebuah perhitungan. Tipe riset deskriptif ialah menggambarkan suatu kondisi yang sebenarnya tentang subjek ataupun objek dalam lingkup penelitian, baik berupa bernetuk orang Lembaga, warga serta hal lain yang bersumber pada fakta-fakta yang tampak ataupun apa terdapatnya. Deskriptif ialah sesuatu riset yang berupaya menggambarkan suatu fenomena yang terdapat bersumber kepada data-data yang ditangkap oleh peneliti (Abdussamad, 2021). Ahyar & Juliana (2020) mengemukakan bahwa kualitatif deskriptif adalah memahami secara menyeluruh, menganalisa, memahami konteks dan kemudian dianalisis dengan hasil berisi kesimpulan-kesimpulan.

Metode analisis SWOT (SWOT Analysis) adalah suatu analisis yang mencakup didalamnya upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja dari organisasi (Kurniasih et al., 2021). Analisa informasi tersebut memiliki tujuan agar dapat menjelaskan serta menguasai sesuatu objek tertentu. Analisa ini merupakan perumusan strategis mengidentifikasi dan menganalisa informasi akurat tentang evaluasi pembinaan olahraga sepakbola kelas keterbakatan di sman 1 turen.

Metode kualitatif adalah riset yang menampilkan atau menggambarkan prosedur evaluasi dengan hasil data berupa tulisan kata, perkataan yang didengar dan sikap yang perhatikan (Salim & Syahrudin, 2012). Dalam penelitian ini mengumpulkan data menggunakan observasi ataupun pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini



dirangkum dalam bentuk laporan dan deskripsi. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 1 Turen kabupaten malang. Subjek penelitian ini adalah pelatih, siswa atlet kelas keterbakatan, pembinaan kelas keterbakatan, sarana dan prasarana, pendanaan, program latihan, Prestasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil dari kegiatan magang di SMAN 1 Turen, dari data observasi dan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan meliputi :

Tabel 1. Hasil penelitian evaluasi pembinaan prestasi olahraga kelas keterbakatan di SMAN 1 Turen Kabupaten Malang

Aspek yang diungkap	Hasil
Pelatih	Pelatih yang membina di kelas keterbakatan di SMAN 1 Turen merupakan pelatih yang sudah berlisensi B AFC, beliau sudah lama bergelut di sepakbola mulai dibangku sekolah dasar hingga sekarang menjadi pelatih dengan sertifikat lisensi. Bambang Eryanto merupakan head coach yang melatih kelas keterbakatan dengan dibantu asisten pelatihnya Mohammad Hudha. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai pemain karena beliau dulu juga merupakan atlet sepakbola dan juga beliau selain melatih di SMAN 1 Turen juga melatih di sebuah SSB di wilayah turen. Visi pelatih tersebut yakni bertujuan menciptakan atlet muda, mencetak bibit muda yang mampu berprestasi di level yang tinggi dengan misinya melakukan pembinaan dan mengembangkan kemampuan siswa dengan metode melatihnya.
Siswa kelas keterbakatan	Siswa kelas keterbakatan kelas sepakbola memiliki jumlah 48 siswa yang terdiri dari Kelas X,XI,XII. Dari jumlah siswa tersebut 3 diantara wanita dan 45 sisanya laki-laki.



	<p>Proses untuk bisa masuk kelas keterbakatan melalui piagam yang diperoleh dari masing-masing siswa/siswi dan juga dilakukan seleksi terlebih dahulu agar bisa diterima dikelas keterbakatan. Kegiatan seleksi dilakukan oleh Bambang Eryanto sebagai head coach yang memegang kendali terhadap masuknya siswa dikelas keterbakatan. Hampir semua siswa kelas keterbakatan sebelumnya sudah memiliki SSB sebelum masuk kelas keterbakatan dan banyak juga siswa yang memiliki prestasi ditingkat kompetisi Liga 3.</p>
Pembinaan	<p>Pembinaan yang dilakukan terhadap kelas keterbakatan di SMAN 1 Turen terjadwal dengan baik, proses pelaksanaan yang berjalan baik dengan program latihan yang sudah terencana. Dalam proses pembinaan, pelatih memberikan latihan berupa fisik, teknik, strategi bermain dan juga motivasi kepada siswanya. Penekanan latihan lebih ditonjolkan pada teknik dan strategi bermain. Beliau juga melakukan pendekatan secara personal kepada setiap pemain dengan memberikan baik motivasi, saran, dan masalah yang dihadapi siswanya. Kedekatan antara pelatih dan siswa membuat siswa merasa nyaman dan senang ketika latihan dilapangan. Teknik melatih dan penyampain materi yang diberikan mudah dicerna oleh siswa sehingga latihan sangat efektif. Beliau juga menempatkan atau menawarkan siswanya disebuah club ataupun kompetisi diluar sekolah agar mereka dapat berkembang lebih dan mendapatkan pengalaman yang banyak.</p>

**Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sangat memadai, untuk latihannya dilakukan di stadion Gunung Kembar berada di Jl. Stadion Barat No.47, Turen. Latihan dilakukan seminggu 2 kali di hari Selasa dan Jumat, pukul 15.30-17.30 WIB. Dan berikut jumlah alat latihan yang ada di kelas keterbakatan di SMAN 1 Turen

No	Nama Alat	Jumlah
1	Marker	35
2	Bola	15
3	Rompi	24
4	Cone	110
5	Agility Ladder	4
6	Hurdles	24
7	Stickbase	20
8	Gawang Portable Besar	2
9	Gawang Portable Kecil	2

Program latihan

Program latihan yang diberikan sudah direncanakan sebelum dilatihkan kepada para siswa. Pemberitahuan program latihan kepada siswa magang ketika proses latihan dalam bentuk tertulis, gambar dan dijelaskan secara langsung tiap sesi latihan harian namun tidak dijelaskan proses latihan jangka panjang. Untuk program latihan dilakukan dengan seminggu 2 kali latihan dengan waktu kurang lebih 2 jam latihan. Hal tersebut menyesuaikan dengan kegiatan ada yang disekolah dan juga kegiatan siswa di clubnya. Latihan dasar yang diberikan pada program latihan adalah latihan yang meningkatkan kemampuan fisik dasar secara umum dan menyeluruh. Penekanan pada program yang dilatihkan



	<p>berupa teknik dan strategi permainan sebagai sebuah tim. Beliau memiliki fisolofi tentang gaya bermain sepakbola adalah sepakbola merupakan permainan sebuah tim yang dimainkan dari kaki ke kaki dengan terus bergerak kedepan dan mencetak sebuah gol. Fisik yang diberikan 25%, teknik 40%, strategi permainan 35%.</p>
Pendanaan	<p>Dalam aspek pendanaan, mengikuti kegiatan sebuah kompetisi mendapatkan dari sekolah. Semua kebutuhan disediakan oleh sekolah seperti ; biaya pendaftaran, biaya konsumsi, transport dan kebutuhan lainnya.</p>
Prestasi	<p>Pencapaian prestasi di kelas keterbakatan cabang olahraga sepakbola di SMAN 1 Turen antara lain; juara umum Kompetisi Sepakbola Liga Bupati, juara 1 seleksi POPDA Kabupaten Malang, juara 1 Turnament Diklat Arema U-16. Pencapaian prestasi tersebut bisa dibilang dari hasil pembinaan yang baik. Banyak siswa yang sudah masuk club yang mengikuti kompetisi liga 3. Prestasi para siswa adalah sebagai hasil latihan fisik, teknik, strategi dan pemberian motivasi yang diberikan oleh pelatih.</p>

Sumber : hasil observasi, wawancara, dokumentasi

Dari hasil diatas dapat dibahas bahwa pembinaan prestasi olahraga kelas keterbakatan di SMAN 1 Turen , telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari evaluasi pembinaan prestasi kelas keterbakatan yaitu pelatih yang berlisensi B AFC dengan pengalaman yang sudah tidak diragukan keilmuannya dan cara pembinaan yang baik. Terdapat standar penyaringan bibit-bibit unggul siswa yang benar-benar memiliki kompetensi dalam bidang olahraga sepakbola sehingga pengembangan dalam proses latihan dapat diperoleh dengan lebih matang. Hal itu harus didukung dari segi pendanaan terutama dalam saran dan prasarana yang memadai agar mendapatkan hasil yang maksimal.



Kesimpulan

Bersumber pada hasil diatas yang dapat disimpulkan perihal pembinaan prestasi, maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa:

1. Pembinaan yang dilakukan di kelas keterbakatan cabang sepakbola di SMAN 1 Turen, memiliki pembinaan yang terstruktur dan memiliki pelatih yang berlisensi. Pembinaan dilakukan dengan menyesuaikan jadwal sekolah para siswa. Terdapat syarat penyaringan atau standar dalam memasuki kelas keterbakatan dengan menyertakan syarat syarat yang ada seperti piagam/sertifikat yang berhubungan dengan olahraga.
2. Dalam program latihan, di kelas keterbakatan SMAN 1 Turen dijelaskan jenis latihan dan tata cara melatihnya secara tertulis dan dalam bentuk gambar. Tetapi proses bentuk latihan jangka panjang tidak dijelaskan hanya diberitahu ketika proses latihan hariannya dengan menunggu intruksi dari pelatih.
3. Dalam hal pendanaan sangat baik karena terlihat dari jumlah peralatan latihan yang memadai. Memiliki sarana dan prasarana yang baik akan memudahkan pelatih dalam memberikan latihan secara optimal. Dalam kegiatan kompetisi sekolah memberikan dukungan penuh kepada para siswanya. Beberapa alat yang ada seperti : marker, bola, rompi, cone, hurdles, agility ladder, stickbase, gawang portable besar dan kecil
4. Perolehan Prestasi yang dimiliki kelas keterbakatan cabang olahraga sepakbola di SMAN 1 Turen antara lain : Juara Umum Kompetisi Sepakbola Liga Bupati, Juara 1 Seleksi POPDA Kabupaten Malang, Juara 1 Turnament Diklat Arema U-16. Adapun para siswa yang sudah mengikuti kompetisi liga 3

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). Buku Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 1).
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati. Rira. (2021). Teknik Analisa (Vol. 1). Bandung: 2021. Retrieved from www.cvalfabet.com
- Natal, Y. R. (2020). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PADA CLUB PSN NGADA. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 7(1), 54–61. doi: 10.38048/jipcb.v7i1.57
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini di Sekolah sepakbola. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 2(2). Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas>
- Salim, & Syahrudin. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media.



GYMNASIA:

Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

ISSN : 2962-0015

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/PJKR>

Bulan, 5 Tahun 2023

Vol 1 , No 2 .

Siaga Agustina, R. (2020). Buku Jago Sepakbola (R. Siaga Agustina, Ed.; 1st ed.). Tangerang Selatan: Cemerlang Media.

Sukendro, H., & Indrayana, B. (2018). Pembinaan Prestasi Olahraga (Vol. 15).

Syahroni, M., Dwi Pradipta, G., & Kusumawardhana, B. (2019). Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. In *Journal Of Sport Science And Education* (Vol. 4, Issue 2). OCTOBER.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (n.d.).